

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penentuan metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen, Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2017, hlm.72) sebagai berikut: “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Jadi metode eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang lain dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dan dapat dikontrol secara ketat.

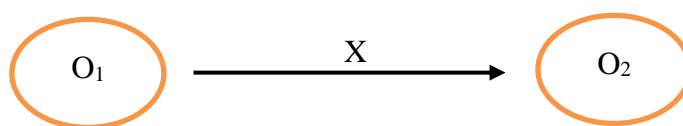
#### **3.2 Desain dan Langkah Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka dalam melaksanakan suatu proyek riset, yang di dalamnya terperinci prosedur-prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menstruktur atau memecahkan masalah-masalah penelitian. Desain dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pre-test-Post-test Design*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 74) “Dalam desain ini terdapat suatu kelompok yang melakukan Pre-test sebelum diberi perlakuan dan selanjutnya dilakukan Post-test. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi

perlakuan”. Desain dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2017, hlm.39) menjelaskan:

1. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).
2. Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dari pemaparan di atas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Pengaruh Pembelajaran Permainan Futsal) dan variabel terikat (Kecerdasan Emosional). Adapun desain dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar seperti berikut:



**Gambar 3.1. Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pre-test

X = Treatment

O<sub>2</sub> = Post-test

### 3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa futsal SMK 45 Lembang. Guru yang membantu dalam penelitian ini adalah 2 orang guru penjas yaitu Bapak Rezky Fauzianto dan Bapak Dikdik Faud Assidiq.

### 3.4 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah Kampus SMK 45 Lembang yang beralamatkan Jl. Barulaksana no. 186, Jayagiri, Lembang. Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm 80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah siswa yang ada di ekstrakurikuler SMK 45 Lembang. Jumlah siswa di ekstrakurikuler seluruhnya sebanyak 20 orang.

#### **3.5.2 Sampel**

Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017, hlm.85) Menyatakan "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis dengan jumlah sebanyak 20 orang.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, untuk melihat hasil eksperimen yang dirumuskan, diperlukan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Pemilihan instrument penelitian yang tepat sangat diperlukan agar lebih mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap pembelajaran permainan futsal dan kerdasan emosional.

#### **3.6.1 Validitas Instrument**

Validitas pada dasarnya adalah kemampuan alat ukur untuk dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menurut Sugiyono (2017, hlm.125) “Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut”.

Dalam perhitungan validitas yang digunakan Asep Angga Permadi adalah menggunakan daya beda. Daya beda (diskriminasi) suatu butir tes adalah kemampuan suatu butir untuk membedakan antar peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Daya beda butir dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya indeks diskriminasi atau angka yang menunjukkan besar kecilnya daya beda.

**Tabel 3.1**  
**Patokan Indeks Daya Beda**

<b>Indeks Daya Beda</b>	<b>Evaluasi Butir</b>
0,4 ke atas	Butir yang sangat baik
0,3 – 0,39	Sedikit atau tidak memerlukan revisi
0,2 – 0,29	Butir memerlukan revisi
< 0,19	Butir harus dieliminasi

Berdasarkan hasil perhitungan Asep Angga Permadi dengan menggunakan SPSS versi 16, untuk menentukan instrument itu valid atau tidak dengan melihat nilai-nilai *r Product Moment*, membandingkan hasil perhitungan *corrected item- total correlation* ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$ . Dengan signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 65-2 = 63$ , maka diperoleh nilai  $r = 0,32$ . Berikut kaidah keputusannya jika  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$  berarti valid dan jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  berarti tidak valid. Mendapatkan 60 butir tes valid artinya instrument ini dapat digunakan sebagai instrument penelitian dan tidak memerlukan revisi.

### 3.6.2 Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada

Firman Hidayatulloh, 2020

PENGARUH PEMBELAJARAN PERMAINAN FUTSAL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach's berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable.

**Tabel 3.2**

**Besarnya Tingkat Reliabilitas**

<b>Besaran Nilai Reliabilitas</b>	<b>Interprestasi</b>
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas Asep Angga Permadi dengan menggunakan prosedur homogenitas Kuder Richardson (KR 20), dengan SPSS versi 16 dari 60 butir soal tes valid mendapatkan nilai Cronbach's Alpa 0,844 atau 84,4% lebih dari 0,60 atau 60% artinya instrument ini reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### **3.7 Tes Kecerdasan Emosional**

Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk melihat tingkat kecerdasan emosional siswa. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek yang sudah dijelaskan oleh para ahli. Daniel Goleman (2015, hlm. 56) yang mengatakan bahwa ada lima aspek kecerdasan emosional yaitu : “mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan”. Angket tertutup ini diadopsi dari Tesis Asep Angga Permadi S2 POR Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan jumlah valid 60 butir soal dari 65 butir soal tes sehingga 60 butir soal tes valid langsung diujikan sedangkan 5 butir tes yang tidak valid

tidak dipergunakan, dan nilai Cronbac's Alpha 0.844 atau 84.4% atau lebih dari 0.60 atau 60% artinya instrument ini reliabel. Maka dari itu peneliti tidak akan mengujinya kembali dikarenakan sebelumnya sudah diujikan dan menunjukan bahwa instrumen ini sudah valid dan reliabel.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional**

No	Aspek-Aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Mengenali emosi diri	1,11,21,31, 41,51,61	6,16,26, 36,46,56	13
2	Mengelola emosi	2,12,22,32, 42,52,53,62	7,17,27 37,47,57	13
3	Memotivasi diri sendiri	3,13,23,33, 43,53,63	8,18,28 38,48,58	13
4	Mengenali emosi orang lain	4,14,24,34, 44,54,64	9,19,29 39,49,59	13
5	Membina Hubungan	5,15,25,35, 45,55,65	10,20,30 40,50,60	13
Total		35	30	65

Sumber: Permadi (2015, hlm. 77).

Pada variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pada skala *likert* hanya diberikan 4 jawaban alternatif yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diatas dapat diberi skor:

Untuk jawaban benar:

1. sangat setuju = 5
2. setuju = 4
3. ragu-ragu = 3
4. tidak setuju = 2
5. sangat tidak setuju = 1

Untuk jawaban negatif:

1. sangat setuju = 1
2. setuju = 2
3. ragu-ragu = 3
4. tidak setuju = 4
5. sangat tidak setuju = 5

Untuk memudahkan sampel menjawab pertanyaan dari angket ini, sampel dapat memberikan tanda checklist pada jawaban yang ada.

**Tabel 3.4**  
**Angket Kecerdasan Emosional**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya tahu persis apa saja yang menyebabkan saya malas untuk berlatih futsal					
2	Saya tetap berlatih futsal walaupun tidak ada target kompetisi					
3	Saya berusaha untuk masuk starting line-up pada setiap pertandingan					
4	Saya bersedia mendengarkan keluhan teman satu tim saya					
5	Pada hari pertama tim mulai latihan saya sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan tempat latihan tim					
6	Saya tidak peduli kalau saya dimarahi oleh pelatih					
7	Saya sering datang terlambat ketempat latihan					
8	Saya tidak mempunyai target dalam berlatih					
9	Saya tidak merasa takut ketika pelatih memperlihatkan video pemain futsal yang cedera parah pada saat bertanding					
10	Saya tidak disukai oleh teman satu tim saya					
11	Saya tahu kalo saya sedang sedih					

12	Saya selalu berlatih dengan giat sesuai dengan jadwal latihan yang sudah pelatih susun					
13	Saya akan terus berusaha untuk mendapatkan kepercayaan bermain dari pelatih dan teman satu tim					
14	Saya menghargai pendapat teman satu tim					
15	Saya selalu menyapa jajaran tim pelatih jika bertemu dengan mereka					
16	Saya selalu menyapa rekan satu tim jika bertemu mereka diluar lapangan					
17	Saya merasa perlu membalas ejekan dari teman satu tim saya					
18	Saya enggan mengikuti latihan fisik					
19	Saya kesulitan mengajak teman dengan permainan yang saya sukai dalam futsal					
20	Saya merasa bahagia ketika melihat teman satu tim saya dimarahi oleh pelatih					
21	Saya sadar bahwa perasaan malu bertanya dapat mengganggu kemajuan prestasi saya di futsal					
22	Saya berusaha untuk bersaing secara sportif					
23	Saya dapat menerima pemikiran teman saya yang berada ketika sedang berlatih					
24	Saya mempunyai target yang tinggi					



	dalam berlatih futsal					
25	Saya mudah bergaul dengan teman satu tim					
26	Saya tetap gugup saat menghadapi pertandingan meskipun saya sudah berlatih dengan keras					
27	Saya tidak sedih jika pada saat akan bertanding sepatu saya rusak					
28	Saya tidak pernah absen mengikuti latihan fisik untuk mendapatkan penilaian baik dari pelatih dan teman-teman					
29	Saya merasa tidak sedih melihat berita bencana di TV					
30	Bila memasuki lapangan futsal, saya merasa harus memakai sepatu baru					
31	Saya maklum bila keinginan saya tidak terpenuhi					
32	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan strategi dari pelatih					
33	Saya percaya dengan cita-cita saya di futsal meskipun orang lain tidak memahaminya					
34	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya ketika di tackle oleh lawan					
35	Biarlah teknik dasar saya buruk, karena memang saya merasa kurang berlatih					
36	Saya merasa cemas bila saya tidak					

	latihan untuk menghadapi pertandingan					
37	Jika orang tua mengecewakan saya, saya akan mengurung diri dalam kamar dan melakukan aksi diam					
38	Saya berlatih jika akan bertanding					
39	Saya terharu jika ada teman saya yang menagis karena kemenangan					
40	Saya lebih suka bermain individual dari pada bekerjasama dengan teman satu tim					
41	Saya tahu kalau saya sedang cemas					
42	Saya menolak dengan keras jika ada teman yang mengajak saya untuk tidak latihan					
43	Saya berusaha mencapai target latihan yang sudah saya tetapkan dalam diri saya					
44	Saya ikut prihatin bila ada teman yang sedang cedera					
45	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda dengan pemikirannya tentang latihan					
46	Saya merasa tidak mampu bila ditempatkan pada posisi baru oleh pelatih					
47	Saat saya marah saya bisa menendang peralatan latihan yang ada disekitar saya					
48	Saya tidak memiliki cita-cita di futsal					

	untuk masa depan saya					
49	Saya akan berusaha bersikap baik kepada teman-teman saya yang datang menghampiri saya					
50	Saya tahu ketika saya sedang marah					
51	Saya bersikap acuh tak acuh jika mendengar pengumuman kegiatan gotongroyong membersihkan lapangan tempat latihan					
52	Saya menahan kepuasan diri saya pada kemenangan di fase group demi bisa fokus pada fase babak selanjutnya					
53	Saya menyadari kekurangan teknik saya pada pertandingan dan saya berusaha mengimbangnya dengan melatih fisik saya untuk menutupi kekurangan tersebut					
54	Saya berusaha menahan amarah saya kepada teman saya yang sudah menyinggung perasaan saya					
55	Saya merasa bahagia jika ada teman satu tim saya dipanggil untuk bermain di klub besar					
56	Saya merasa tidak kecewa ketika tim saya kalah dalam pertandingan					
57	Tekanan yang diberikan kepada pelatih membuat saya tidak bisa fokus dan berpikir dengan tenang					
58	Saya sering mengesampingkan urusan					

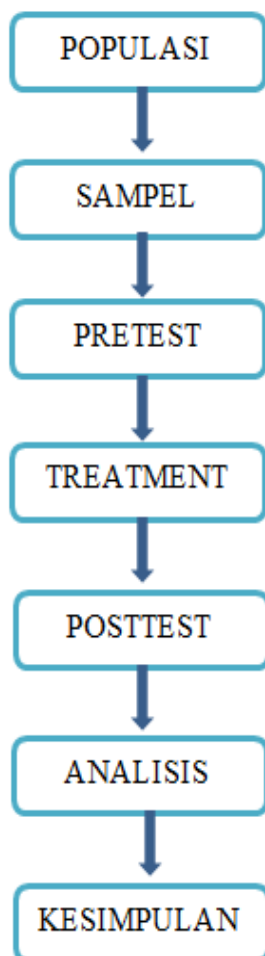
	keluarga demi urusan saya di futsal					
59	Saya merasa jenuh mendengarkan keluh kesah teman satu tim					
60	Saya enggan membantu teman saya yang meminta bantuan kepada saya					

*Sumber: Permadi (2015).*

### 3.8 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini tersusun dalam gambar sebagai berikut:

#### ALUR PENELITIAN



**Gambar 3.2 Alur Penelitian**

*Sumber: Pribadi*

Adapun penjelasan dari Gambar 3.2 adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan populasi, yaitu siswa.
- 2) Penentuan sampel dari populasi, yaitu 20 orang siswa.
- 3) Melakukan tes awal atau Pre-test.
- 4) Memberikan treatment dengan menggunakan Pembelajaran Permainan Futsal selama 14 kali pertemuan.
- 5) Melakukan tes akhir atau Post-test.
- 6) Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

### 3.9 Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Langkah-Langkah Penelitian**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan / Materi Pembelajaran</b>	<b>Tujuan</b>
1	31 Juli 2019	<i>PRE-TEST</i>	Mengambil data awal
2	3 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, salam pembuka, dan presensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 3 vs 1, lapangan 15m x 15m, permainan</li> </ol> </li> </ul>	Treatment pertama berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: Mengenali emosi diri dengan media permainan futsal

		<p>penguasaan bola.skor di peroleh apabila berhasil lima kali operan secara berturut-turut.</p> <p>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Apakah yang harus anda lakukan dalam permainan ini? Bagaimana agar tim anda dapat menguasai bola?</p> <p>3. Tugas latihan, melakukan latihan mengumpan dan mengontrol bola berpasangan pada jarak 5-7m saling berhadapan.</p> <p>4. Permainan 3 vs 1 , lapangan 15m x 15m, gawang kecil, tanpa penjaga gawang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
3	5 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, salam pembuka, dan presensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> </ul>	Treatment kedua berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 4 vs 4, lapang 15m x 20m, gawang besar.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Apa yang harus anda lakukan ketika dekat ke gawang? Kemana tembakan harus diarahkan? Mengapa?</li> <li>3. Tugas latihan, latihan berpasangan, menggiring bola, menghindari dari jagaan, dan menembak ke gawang yang dijaga penjaga gawang.</li> <li>4. Mengulangi permainan awal.</li> </ol> </li> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	emosional yaitu: Mengenali emosi diri dengan media permainan futsal
4	7 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, salam pembuka, dan presensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> </ul>	Treatment ke tiga berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 3 vs 3, lapang 15m x 15m, gawang besar: lapangan sempit sehingga memungkinkan bola sering ke luar lapangan permainan dan para pemain dapat melakukan beberapa kali lemparan ke dalam.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana anda dapat menguasai bola dari lemparan bolake dalam?</li> <li>3. Tugas latihan 1, latihan berpasangan,lempar, control dikembalikan/<i>passing</i>.</li> <li>4. Tugas latihan 2, latihan tim, tanpa penjaga gawang, tendangan sudut dari</li> </ol> </li> </ul>	<p>emosional yaitu: Mengenali emosi diri dengan media permainan futsal</p>
--	--	--	--

		<p>jarak pendek.</p> <p>5. Mengulangi permainan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
5	10 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, salam pembuka, dan presensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 5 vs 5, lapangan 30m x 20m, gawang besar.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana cara menggunakan tendangan sudut agar dapat mencetak gol?</li> <li>3. Tugas latihan, latihan tim, tanpa penjaga gawang, tendangan sudut dari jarak pendek.</li> <li>4. Mengulang permainan awal.</li> </ol> </li> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	Treatment ke empat berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengelola emosi diri dengan media permainan futsal

6	12 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 4 vs 3, lapangan 30m x 20m, gawang kecil.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana pemain yang tidak membawa bola dapat mendukung pebawa bola?</li> <li>3. Tugas latihan, 2 vs 1, lapangan 20m x30m, mengoper dan mendukung; dua penyerang. Setelah bunyi peluit, pemain bertahan (X) berusaha merebut bola; pendukung (A) bergerak ke sisi lain; Penyerang (B) mengelak dari pemain bertahan dan mengoper ke daerah</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke lima berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengelola emosi diri dengan media permainan futsal
---	-----------------	---	---

		<p>(A). 5 kali operan berturut-turut memenangkan skor 1.</p> <p>4. Mengulang permainan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
7	14 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan , 5 vs 5, lapangan 30m x 20m, gawang lebar.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana anda memposisikandiri sehingga lawan sulit menerima bola? Dimana anda harus berdiri untuk mengawal lawan? Jika bola deket ke lawan, apa yang sebaiknya anda lakukan?</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke enam berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengelola emosi diri dengan media permaian futsal

		<p>Jika lawan mendekati gawang, apa yang sebaiknya anda lakukan?</p> <p>3. Tugas latihan, 1 vs 1, lapang 20m x10m.</p> <p>4. Mengulang permainan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
8	16 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 1 vs 1, lapangan 10m x 10m, empat pemain target di sepanjang garis akhir lapangan.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana cara pemain target agar pemain seregu mudah mengoprekan bola?</li> <li>3. Tugas latihan, 3 vs 2 pemain bertahan,</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke tujuh berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengelola emosi diri dengan media permainan futsal

		<p>lapang 20m x 20m, mengendalikan permainan.</p> <p>4. Permainan 7 vs 7, lapangan 40m x 20m, gawang lebar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
9	19 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 2 vs 2, ditambah dua pemain sudut untuk setiap tim, lapangan 20m x 20m.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Apa yang andalakukan agar dapat melakukan operan dengan satu kali sentuh?</li> <li>3. Tugas latihan, 3 vs 1 operan menekan (dengan dua bola); satu sentuhan untuk</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke delapan berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: memotivasi diri sendiridengan media permainan futsal

		<p>setiap kali mengoper.</p> <p>4. Mengulang permainan awal, jumlah pemain ditambah menjadi 4 vs 4, lapang 40mx 30m.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
10	21 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 2 vs 1, permainan dimulai dengan <i>passing</i> kepada pemain pivot, lalu <i>passing</i> kembali dan segera maju untuk merebutnya. Penyerang memainkan bola hanya satu kali sentuhan dan pemain bertahan merebutnya. Penyerang selalu bergerak untuk</li> </ol> </li> </ul>	<p>Treatment ke sembilan berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: memotivasi diri sendiri dengan media permainan futsal</p>

		<p>mendapatkan ruang bebas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana dua pemain bekerja sama menekan pemain bertahan?</li> <li>3. Tugas latihan, 2 vs 2 (pemain bertahan diam pada tanda 10 dan 30), lapangan 40m x 10m.</li> <li>4. Mengulang permainan awal.</li> <li>5. Permainan 4 vs 4, lapangan 40m x 22m, gawang kecil tanpa penjaga gawang.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
11	24 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 5 vs 5, lapangan 40m x 22m, gawang lebar,</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke sepuluh berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengenali emosi orang lain dengan media permainan



		<p>tendangan sudut dapat dilakukan di sepanjang garis akhir lapangan.</p> <p>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Bagaimana daerah dekat sudut dapat diefektifkan?</p> <p>3. Tugas latihan latiahn tim, tanpa lawan, daerah dekat sudut.</p> <p>4. Mengulang permainan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	futsal
12	26 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 3 vs 3, lapangan 20m x 20m, tanpa gawang, mengontrol permainan.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Apa yang harus</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke sebelas berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengenali emosi orang lain dengan media permainan futsal

		<p>lakukan agar anda berhasil menerima bola dari operan jauh?</p> <p>3. Tugas latihan, latihan berpasangan; memberikan bola dengan tangan ke kaki, paha, dan dada.</p> <p>4. Mengulangi permainan awal dengan ditambah jumlah pemain masing-masing regunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
13	28 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 5 vs 4 (termasuk penjaga gawang), serangan melawan pertahanan dalam lapangan 30 m X 15 m.</li> <li>2. Melakukan elaborasi</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke duabelas berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: mengenali emosi orang lain dengan media permainan futsal

		<p>dengan menanyakan: Jika bola datang menyilang ruang pertahanan, apa yang harus dilakukan ?</p> <p>3. Tugas latihan, latihan menyapu bola, lemparan tinggi dari pengumpan ke kaki atau kepala setiap pemain bertahan menyapu bola dan kembali ke belakang untuk menunggu giliran berikutnya.</p> <p>4. Mengulangi permainan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
14	31 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan, 4 vs 4 dalam lapangan 40 X 22 meter, gawang lebar.</li> <li>2. Melakukan elaborasi</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke tigabelas berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: membina hubungan dengan media permainan futsal

		<p>dengan menanyakan: Bagaimana cara anda mendukung/cover serangan.</p> <p>Kenapa harus menggunakan cover serangan.</p> <p>3. Tugas latihan, 3 vs 1 dalam lapangan 30 X 20 meter.</p> <p>4. Mengulangi permainan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
15	2 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dan absensi.</li> <li>• Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.</li> <li>• Dilanjutkan dengan materi ini dengan melakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan 3 vs 3 termasuk penjaga gawang, lapangan 30 X 20 meter; gawang lebar, penyerangan lawan pertahanan.</li> <li>2. Melakukan elaborasi dengan menanyakan: Apa yang harus anda lakukan jika jumlah</li> </ol> </li> </ul>	Treatment ke empatbelas berujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu: membina hubungan dengan media permainan futsal

		<p>penyerang lebih banyak dari anda ?</p> <p>3. Tugas latihan 2 vs 1, lapangan 30 m X 10 m tanpa penjaga gawang.</p> <p>4. Mengulangi permainan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>	
16	4 September 2019	<b>POST-TEST</b>	Ambil data akhir

Sumber: Sucipto (2015, hlm. 93-156).

### 3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017, hlm. 224). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dari penjelasan diatas peneliti akan menjelaskan langkah-langkah tes dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Baik untuk tes awal atau Pre-test maupun tes akhir atau Post-test angket.
- 2) Siswa mempersiapkan diri dengan melakukan pemanasan.
- 3) Siswa melakukan permainan futsal sesuai waktu yang ditentukan.
- 4) Peneliti sebagai observer melakukan observasi selama siswa bermain.
- 5) Siswa yang sudah melakukan tes kembali ketempat duduknya masing-masing.

### 3.11 Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah mendapatkan data hasil penelitian. Proses analisis data dilakukan setelah mendapatkan data hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm 147) mengemukakan bahwa:

”Analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis statistika yang sesuai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Exel 2016*, adapun langkah-langkah statistika yang digunakan untuk mnegolah data-data adalah:

1. Menghitung rata-rata ( $\bar{X}$ ) kedua data, menurut Darajat & AbdulJabar (2014, hlm. 89), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$n$  = Banyaknya data

$X$  = Skor yang didapat

$\sum$  = Menyatakan jumlah

2. Menghitung simpangan baku ( $S$ ) dikemukakan oleh Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 99) dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (xi - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

$S$  = Simpangan baku  
 $x_i$  = Skor

$\bar{X}$  = Skor rata-rata  
 $n$  = Jumlah sampel

3. Untuk menguji normalitas, menggunakan uji liliefors di kemukakan oleh Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 124) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom  $Z_i$
- Mencari luas  $Z_i$  pada table Z
- Pada kolom  $F(Z_i)$ , untuk luas daerah yang bertanda negatif maka  $0,5 -$  luas daerah, sedangkan untuk luas daerah negatif maka  $0,5 +$  luas daerah
- $S(Z_i)$ , adalah urutan  $n$  dibagi jumlah  $n$
- Hasil pengurangan  $F(Z_i) - S(Z_i)$  tempatkan pada kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$
- Mencari data / nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai  $L_0$
- Membuat kriteria penerima dan penolakan hipotesis:
  - Jika  $L_0 \geq L_{tabel}$  tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima artinya data tidak berdistribusi normal
  - Jika  $L_0 \leq L_{tabel}$  terima  $H_0$  artinya data berdistribusi normal
- Mencari nilai  $L_{tabel}$ , Membandingkan  $L_0$  dengan  $L_t$
- Membuat kesimpulan

4. Uji Homogenitas menggunakan uji kesamaan variansi dengan rumus:

- Rumus :  $F = \frac{S^2}{S^1}$

- Keterangan :

$S^2$  = variansi terbesar

$S^1$  = variansi terkecil

- Penentuan kriteria menggunakan nilai F (table F) pada taraf signifikansi 0.05 Kriteria pengujiannya adalah :  
 Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel} (0.05)$ , maka variansi kedua kelompok adalah homogen.

5. Uji Signifikansi menggunakan uji dua rata-rata dua pihak dikemukakan oleh Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 138) dengan rumus:

Firman Hidayatulloh, 2020

**PENGARUH PEMBELAJARAN PERMAINAN FUTSAL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMK 45 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

t	= nilai t yang dicari (thitung)
X <sub>1</sub>	= nilai rata-rata kelompok 1
X <sub>2</sub>	= nilai rata-rata kelompok 2
S	= simpangan baku gabungan
n <sub>1</sub>	= banyaknya sample kelompok 1
n <sub>2</sub>	= banyaknya sample kelompok 2
S <sub>1</sub> <sup>2</sup>	= variansi kelompok 1
S <sub>2</sub> <sup>2</sup>	= variansi kelompok 2